

Faktor-faktor Internal Penentu Profitabilitas Perbankan pada Bank Muamalat Indonesia

Diyah Ariyani¹, Maulida Susanti²

Universitas Islam Negeri Salatiga

diyahariyani.dey@uinsalatiga.ac.id, maulidasusanti@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find evidence of the effect of CAR, NPF, NOM and FDR on profitability. This type of research is quantitative research. The population in this study is the financial statements of Bank Muamalat Indonesia from 2015-2022. The sampling technique used uses saturated samples, where all members of the population are used as research samples. This study uses the strategy variables CAR (X1), NPF (X2), NOM (X3), FDR (X4), and ROA (Y). This study uses ECM analysis with the help of Eviews 12. The results show that X1 in the short term and long term has a positive and significant effect on Y, X2 in the short term has a negative and significant effect on Y while in the long term it has a negative and insignificant effect on Y, X3 has a positive and significant effect on Y, X4 has a positive and significant effect on Y.

Keywords: CAR, NPF, NOM, FDR, ROA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti pengaruh CAR, NPF, NOM dan FDR terhadap profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan sampel jenuh, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel strategi CAR (X1), NPF (X2), NOM (X3), FDR (X4), dan ROA (Y). Penelitian ini menggunakan analisis ECM dengan bantuan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa X1 dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y, X2 dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Y sedangkan dalam jangka panjang istilahnya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Y, X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y, X4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

Kata Kunci: CAR, NPF, NOM, FDR, ROA

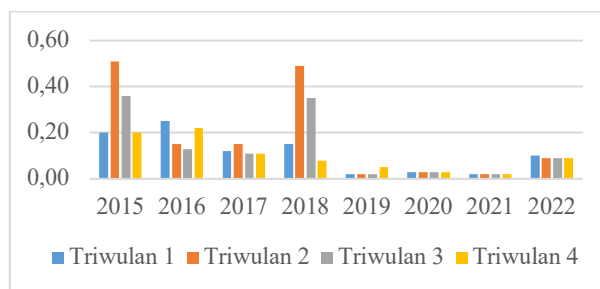
PENDAHULUAN

Sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 1991 sebagai perbankan syariah pertama di Indonesia yang beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia dan mampu mengelola keuangan dengan prinsip syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya krisis pada tahun 1998, BMI sebagai lembaga perbankan syariah pertama mampu bertahan di tengah badai krisis tersebut. Dalam pertumbuhan perbankan syariah BMI memiliki peran yang sangat signifikan (Hermawan & Fitria, 2019).

Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang tentu saja belum terlepas dari masalah yang sedang dihadapinya (Nufus & Munandar, 2021). Selain sejumlah proyek dan perbaikan yang sedang berjalan, serta inovasi yang berkelanjutan, Bank Muamalat Indonesia juga menghadapi masalah terkait kinerjanya. Karena itu, sangat penting bagi bank syariah untuk memastikan bahwa kegiatan keuangannya harus dalam kondisi yang baik.

ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh bank dari usahanya. Semakin tinggi nilai ROA, maka dapat mengindikasikan bahwa semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh bank serta semakin baik dalam hal pengelolaan assetnya (Kirana, Hariyanti, & Sari, 2021). Analisis profitabilitas dapat menunjukkan sejauh mana bank mampu mengoptimalkan pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperolehnya. Untuk mengukur kinerja keuangannya, riset ini menggunakan ROA karena berhubungan langsung dengan tingkat profitabilitas bank. Dimana, ROA dapat diukur dengan melihat keuntungan keseluruhan yang dihasilkan perusahaan dengan cara memanfaatkan aktivitas yang dimiliki. Berikut tabel ROA Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2015-2022:

Tabel 1. ROA Bank Muamalat Indonesia (2015-2022)



Sumber: Data di olah (2023)

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya ROA seperti pembiayaan bermasalah. Rasio NPF dapat ditunjukkan dengan pemberian pembiayaan dana bank pada portofolio yang berbeda. Nasabah yang tidak mampu mengembalikan jumlah pinjaman serta bagi hasil yang telah ditentukan jangka waktunya oleh pihak bank merupakan kemungkinan risiko yang akan dihadapi bank dalam pembiayaan NPF ini (Devi, 2021). Ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi ROA seperti CAR, FDR, dan NOM.

Berdasarkan data Bank Indonesia idealnya NPF kurang dari 5%, tinggi rendahnya NPF sangat mempengaruhi kinerja bank. Kenaikan NPF memiliki dampak terhadap penurunan laba yang akan berdampak pada penurunan ROA. Sehingga ROA memiliki hubungan negatif terhadap NPF. Seperti yang dikemukakan oleh Fauziah, Mai, & Prbayati, (2022) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan Zainuri & Sampurno (2022) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA bank Syariah. Ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi ROA seperti

CAR, FDR, dan NOM. Alasan variabel independen menggunakan variabel CAR, NPF, FDR dan NOM dan variabel dependen menggunakan variabel ROA karena untuk menguji kembali bagaimana pengaruh CAR, NPF, FDR dan NOM terhadap ROA.

Bank dalam kondisi yang sehat dapat ditunjukkan dengan kemampuan dalam memiliki tingkat kecukupan modal yang baik. *Capital Adequency Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal, dimana risiko kerugian finansial yang disebabkan oleh penggarapan aset yang berisiko ditutupi dengan besarnya modal yang dibutuhkan. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan perbandingan antara seberapa besar pembiayaan atau financing yang diberikan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). FDR yang semakin besar berarti likuiditas bank semakin kecil. Hal ini dikarenakan jumlah dana yang digunakan untuk pembiayaan semakin meningkat. Jadi, jika FDR turun maka laba bank juga akan turun dan secara otomatis laba yang dihasilkan akan mengalami penurunan.

Rasio Net Operating Margin (NOM) dapat menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk mendapatkan pendapatan operasional bersih. Laba bersih usaha diperoleh dari laba operasional dikurangi dengan beban bagi hasil yang diberikan kepada para deposan. Rasio NOM yang semakin tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan bank yang berarti dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan laba bank.

Dalam penelitian ini metode ECM (*Error Corection Model*), atau sering dikenal sebagai model koreksi kesalahan, digunakan untuk mengamati bagaimana pengaruh jangka panjang dan jangka pendek pada variabel independen dan variabel dependen. Dengan menggunakan model koreksi kesalahan ini dapat mengetahui hasil estimasi model koreksi terhadap teori ekonomi. Riset ini menggunakan Metode ECM untuk mengetahui bagaimana pengaruh jangka panjang dan jangka pendek pada variabel yang digunakan, agar perusahaan dapat meningkatkan labanya dengan menggunakan kemampuan atau kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dalam pengambilan sampelnya. Menurut Sugiyono, (2013:85) Teknik Sampel jenuh adalah teknik sampling yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Dengan menggunakan metode sampel jenuh, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2015 hingga 2022 yang mencakup CAR, NPF, NOM, dan FDR, dengan total 32 sampel. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji stasioneritas, uji kointegritas, uji asumsi klasik, uji estimasi jangka panjang dan jangka pendek serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Stasioneritas

Uji akar unit harus dilakukan untuk mengetahui bahwa data *time series* yang digunakan stasioner. Uji unit pada penelitian ini menggunakan uji ADF (*Augmented*

Dickey-Fuller) dengan batas alpha 1%, 5%, dan 10%. Hasil uji akar unit pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Stasioneritas

UJI AKAR UNIT					
Variabel	Level		First Difference		Keterangan
	T-stat	Prob	T-stat	Prob	
CAR	0.231326	0.9703	-4745194	0.0007	Stasioner
NPF	- 2732002	0.0808	-6540237	0.0000	Stasioner
FDR	0.058253	0.9570	-6150277	0.0000	Stasioner
NOM	- 3064943	0.0399	-6606864	0.0000	Stasioner
ROA	- 2563029	0.1113	-5522831	0.0001	Stasioner

Sumber : Hasil data olahan Eviews 12 (2023)

Namun, hasil data yang tidak stasioner pada tingkat level dapat diatasi dengan menerapkan uji tingkat *first difference*. Hasil uji ini menunjukkan bahwa semua variabel menjadi stasioner pada tingkat alpha $\alpha = 10\%$, karena nilai probabilitas dari semua variabel tersebut kurang dari $\alpha = 10\%$.

Uji Kointegrasi

Pada penelitian ini uji kointegrasi menggunakan metode Augmented Dickey-Fuller. Untuk memenuhi persyaratan persamaan regresi dalam uji kointegrasi, residual harus stasioner pada level dan nilai probabilitas harus lebih kecil dari 0,05. Hasil uji kointegrasi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Hasil Uji Kointegrasi Residual Regresi

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.153562	0.0002
Test critical values:		
1% level	-3.661661	
5% level	-2.960411	
10% level	-2.619160	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Sumber: Data hasil olahan Eviews 12 (2023)

Tabel 3 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0002 yang menunjukkan bahwa nilai residual stasioner pada level tersebut. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kointegrasi atau hubungan jangka panjang antara variabel CAR, NPF, NOM FDR dan ROA.

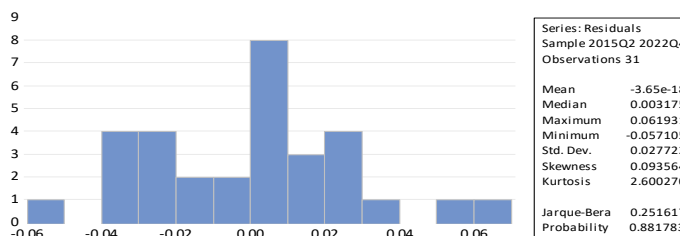
Error Correction Model (ECM)

Hasil Uji Asumsi Klasik Jangka Pendek

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal dalam jangka pendek digunakan uji Jarque-Bera (J-B TEST) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika hasil uji Jarque-Bera lebih tinggi dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dalam jangka pendek. Sebaliknya, jika hasilnya lebih rendah dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, dapat dikatakan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal dalam jangka pendek. Hal ini menunjukkan adanya penyimpangan dari asumsi normalitas dan peneliti perlu melakukan tindakan lebih lanjut. Uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas dalam Jangka Pendek



Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12 (2023)

b. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Hetoskedastisistas dalam Jangka Pendek

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.937473	Prob. F(5,25)	0.4739
Obs*R-squared	4.894619	Prob. Chi-Square(5)	0.4289
Scaled explained SS	2.547058	Prob. Chi-Square(5)	0.7694

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil uji varian dari data di atas terlihat bahwa nilai probabilitas chi-squared Obs*R-Square adalah 0,4289 dimana hal ini dapat menunjukkan bahwa lebih besar dari pada taraf $\alpha = 5\%$, hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan model regresi jangka pendek tidak terdapat masalah varians.

c. Uji Multikolinieraitas

Untuk dapat mengetahui apakah persamaan regresi ditemukan adanya korelasi atau tidak maka dilakukannya uji multikolinieritas. Jika nilai centered VIF antar variabel adalah < 10 maka data dalam penelitian tidak mengandung masalah multikolinieritas. Namun, sebaliknya apabila nilai centered VIF-nya > 10 maka data

dalam penelitian mengandung masalah multikolinearitas. Adapun uji multikolinearitas dalam jangka pendek dalam penelitian ini adalah:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas dalam Jangka Pendek

Variance Inflation Factors
 Date: 03/09/23 Time: 13:58
 Sample: 2015Q1 2022Q4
 Included observations: 31

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.32E-05	1.116643	NA
D(CAR)	6.92E-06	1.842551	1.742469
D(NPF)	3.26E-05	2.029688	2.008293
D(NOM)	0.002686	1.951446	1.950985
D(FDR)	1.53E-06	1.695204	1.562784
RESID01(-1)	0.033286	1.109407	1.109340

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan center kurang dari 10 untuk semua variabel, dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengandung masalah multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini menggunakan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test untuk menentukan apakah data yang digunakan menunjukkan gejala autokorelasi. Model dikatakan tidak memiliki masalah autokorelasi jika nilai probabilitas Obs*R-Square lebih besar dari nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. namun sebaliknya, model dapat dikatakan terpengaruh oleh masalah autokorelasi jika nilai probabilitas Obs*R-Square kurang dari $\alpha = 5\%$. Uji autokorelasi jangka pendek dalam penelitian ini adalah:

Tabel 6. Uji Autokorelasi dalam Jangka Pendek

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.289530	Prob. F(2,23)	0.2946
Obs*R-squared	3.125638	Prob. Chi-Square(2)	0.2095

Sumber: Olah Data Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terlihat bahwa nilai Obs*R-Square adalah 0,2095, lebih tinggi dari level $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pada persamaan jangka pendek model ECM, data tidak menunjukkan adanya masalah autokorelasi.

Model Hubungan Jangka Pendek

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Jangka Pendek

Dependent Variable: D(ROA)
 Method: Least Squares
 Date: 03/09/23 Time: 13:57
 Sample (adjusted): 2015Q2 2022Q4
 Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000540	0.005764	-0.093745	0.9261
D(CAR)	0.006574	0.002630	2.499804	0.0194
D(NPF)	-0.022904	0.005712	-4.009953	0.0005
D(NOM)	0.509816	0.051824	9.837526	0.0000
D(FDR)	0.005693	0.001239	4.596089	0.0001
RESID01(-1)	-1.009988	0.182445	-5.535849	0.0000
R-squared	0.942145	Mean dependent var	-0.003548	
Adjusted R-squared	0.930574	S.D. dependent var	0.115255	
S.E. of regression	0.030368	Akaike info criterion	-3.978855	
Sum squared resid	0.023056	Schwarz criterion	-3.701309	
Log likelihood	67.67225	Hannan-Quinn criter.	-3.888382	
F-statistic	81.42316	Durbin-Watson stat	1.932958	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil ECM di atas maka diperoleh persamaan estimasi jangka pendek ECM sebagai berikut:

$$D(ROA) = -0.000540 + 0.006574 D(CAR) - 0.022904 D(NPF) + 0.509816 D(NOM) + 0.005694 D(FDR) - 1.009988 (RESID01)$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Dari hasil persamaan estimasi jangka pendek di atas dapat diketahui bahwa variabel CAR, NOM dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Artinya perubahan variabel CAR, NOM dan FDR memberikan kontribusi positif terhadap ROA. Sedangkan hanya variabel NPF yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Artinya perubahan variabel NPF berkontribusi negatif terhadap perubahan ROA.

Semua variabel dalam model (CAR, NPF, NOM dan FDR) signifikan pada tingkat alpha = 5%. Nilai probabilitas untuk masing-masing variabel lebih kecil dari tingkat alpha, yaitu CAR dengan nilai probabilitas sebesar 0.0194, NPF dengan nilai probabilitas sebesar 0.0005, NOM dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 dan FDR dengan nilai probabilitas sebesar 0.0001.

Nilai koefisien RESID (residual model ECM) signifikan pada alpha = 5%. Dimana nilai probabilitas yang dihasilkan adalah 0,0000. Sedangkan tanda koefisien RESID bertanda negatif, menunjukkan bahwa model regresi memiliki hubungan jangka pendek.

Hasil Pengujian Hipotesis Hubungan Jangka Pendek

a. Uji Parsial (Uji T)

Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah:

Tabel 8. Hasil Uji T (dalam jangka pendek)

Dependent Variable: D(ROA)
 Method: Least Squares
 Date: 03/09/23 Time: 13:57
 Sample (adjusted): 2015Q2 2022Q4
 Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000540	0.005764	-0.093745	0.9261
D(CAR)	0.006574	0.002630	2.499804	0.0194
D(NPF)	-0.022904	0.005712	-4.009953	0.0005
D(NOM)	0.509816	0.051824	9.837526	0.0000
D(FDR)	0.005693	0.001239	4.596089	0.0001
RESID01(-1)	-1.009988	0.182445	-5.535849	0.0000
R-squared	0.942145	Mean dependent var	-0.003548	
Adjusted R-squared	0.930574	S.D. dependent var	0.115255	
S.E. of regression	0.030368	Akaike info criterion	-3.978855	
Sum squared resid	0.023056	Schwarz criterion	-3.701309	
Log likelihood	67.67225	Hannan-Quinn criter.	-3.888382	
F-statistic	81.42316	Durbin-Watson stat	1.932958	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12 (2023)

- Variabel CAR terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia dalam jangka pendek

Berdasarkan hasil tabel uji t di atas dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA dalam jangka pendek. Hal ini berdasarkan uji-t yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p-value) variabel CAR (0,0194) lebih kecil dari taraf signifikansi alpha 5% (0,05).

Karena nilai p lebih kecil dari alpha maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA dalam jangka pendek.
- Variabel NPF terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia dalam jangka pendek

Berdasarkan hasil tabel uji-t di atas terlihat nilai t-stat sebesar -4,0099, dengan nilai probabilitas variabel NPF sebesar 0,0005. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari (<) taraf signifikansi alpha = 5%, dapat juga ditulis (0,0005 < 0,05) sehingga variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA jangka pendek.
- Variabel NOM terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia dalam jangka pendek

Dengan nilai probabilitas variabel NOM 0,0000 lebih kecil dari (<) pada taraf signifikansi alpha = 5% dan nilai t-stat sebesar 9,837526 maka hasil tabel uji t di atas menunjukkan pengaruh variabel ROA adalah dipengaruhi oleh variabel NOM jangka pendek.
- Variabel FDR terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia dalam jangka pendek

Berdasarkan hasil tabel uji-t di atas terlihat nilai t-stat sebesar 4,596089 dan nilai probabilitas variabel FDR sebesar 0,0001. Nilai probabilitas ini lebih kecil (<) dari taraf signifikansi alpha = 5% dan dapat juga ditulis (0,0001 < 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ROA dalam jangka pendek.

b. Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hubungan bersama-sama atau keseluruhan antara variabel independen dan variabel dependen, perlu dilakukan uji simultan (uji-f). Dalam uji-F, nilai probabilitas f-statistik harus lebih kecil dari taraf signifikansi = 5% untuk menyimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. Hasil uji-f pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Tabel Uji F (Dalam Jangka Pendek)

Dependent Variable: D(ROA)
 Method: Least Squares
 Date: 03/09/23 Time: 13:57
 Sample (adjusted): 2015Q2 2022Q4
 Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000540	0.005764	-0.093745	0.9261
D(CAR)	0.006574	0.002630	2.499804	0.0194
D(NPF)	-0.022904	0.005712	-4.009953	0.0005
D(NOM)	0.509816	0.051824	9.837526	0.0000
D(FDR)	0.005693	0.001239	4.596089	0.0001
RESID01(-1)	-1.009988	0.182445	-5.535849	0.0000
R-squared	0.942145	Mean dependent var	-0.003548	
Adjusted R-squared	0.930574	S.D. dependent var	0.115255	
S.E. of regression	0.030368	Akaike info criterion	-3.978855	
Sum squared resid	0.023056	Schwarz criterion	-3.701309	
Log likelihood	67.67225	Hannan-Quinn criter.	-3.888382	
F-statistic	81.42316	Durbin-Watson stat	1.932958	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12(2023)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas f-static adalah 0,000. Karena nilai probabilitas lebih rendah dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ($0,000000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu CAR, NPF, NOM dan FDR berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

Hasil uji F menegaskan bahwa variabel independen secara kolektif memberikan dampak yang penting terhadap variabel dependen ROA dalam penelitian ini. Ini dapat menginformasikan hubungan yang kuat antara variabel independen dan ROA, serta memberikan keyakinan pada keakuratan mode yang digunakan dalam analisis penelitian ini.

c. Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini, dilakukan uji determinasi untuk mengukur pengaruh variabel independen (CAR, NPF, NOM dan FDR) terhadap variabel dependen (ROA) Bank Muamalat Indonesia dalam regresi jangka pendek. Hasil uji determinasi menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0.930574.

Nilai adjusted R-Square menunjukkan bahwa variabel independen CAR, NPF, NOM dan FDR pada persamaan jangka pendek berpengaruh secara keseluruhan terhadap ROA sebesar 93,0574%. Dengan kata lain, sekitar 93,0574% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi ini.

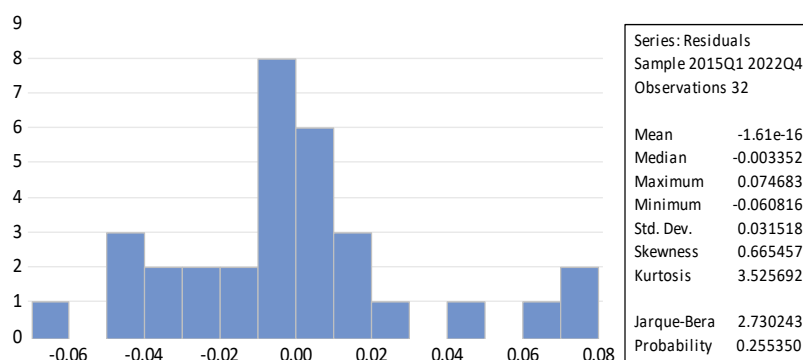
Sisanya, sebesar 6.9426%, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum dimasukkan dalam analisis. Variabel-variabel lain di luar model penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan variasi ROA yang tidak dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan.

Uji Asumsi Klasik Persamaan Jangka Panjang

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal dalam jangka panjang, menggunakan uji standar Jarque-Bera (J-B TEST) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Jangka Panjang



Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12 (2023)

Dengan mengacu pada hasil uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan uji Jarque-Bera (UJI J-B), ditemukan bahwa nilai probabilitasnya adalah 0.255350. Oleh karena nilai probabilitas ini melebihi tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam regresi jangka panjang ini memiliki distribusi yang bersifat normal. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji varians dilakukan dengan menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey untuk mengevaluasi apakah terdapat masalah varians pada residual yang digunakan dalam *error correction model* (ECM).) atau tidak. Hasil uji varian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas Jangka Panjang

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.758849	Prob. F(4,27)	0.5611
Obs*R-squared	3.233940	Prob. Chi-Square(4)	0.5195
Scaled explained SS	2.907434	Prob. Chi-Square(4)	0.5734

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil uji varian yang dilakukan dengan uji Bruch-Pagan-Godfrey, diketahui bahwa nilai probabilitas chi-square dari Obs*R-Square adalah 0,5195.

Karena nilai probabilitas ini lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah varians pada persamaan model regresi jangka panjang.

b. Uji Multikolinieraitas

Uji multikolinieraitas dalam jangka panjang dalam penelitian ini adalah:

Tabel 13. Uji Multikolinieraitas Jangka Panjang

Variance Inflation Factors
 Date: 07/03/23 Time: 11:54
 Sample: 2015Q1 2022Q4
 Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.004825	135.3728	NA
NPF	3.58E-05	22.77454	2.601631
NOM	0.002933	4.841499	1.792614
FDR	4.96E-07	83.57001	4.735511
CAR	2.70E-06	22.84651	3.739011

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinieraitas yang dilakukan dengan menggunakan nilai centered VIF (Variable Inflation Factor) , dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terpengaruh oleh masalah multikolinieraitas. Semua nilai centered VIF untuk variabel independen berada di bawah 10, menunjukkan bahwa tidak ada ketergantungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut dalam model regresi. Artinya, setiap variabel independen memberikan informasi yang unik dalam menjelaskan variasi variabel dependen (ROA), tanpa adanya redudansi yang signifikan antara mereka.

c. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini digunakan uji LM korelasi deret Breusch-Godfrey untuk menentukan apakah data yang digunakan menunjukkan gejala autokorelasi. Model dikatakan tidak memiliki masalah autokorelasi jika nilai probabilitas $Obs^*R\text{-Square}$ lebih besar dari nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Namun sebaliknya, model dapat dikatakan terpengaruh oleh masalah autokorelasi jika nilai probabilitas $Obs^*R\text{-Square}$ kurang dari $\alpha = 5\%$. Uji autokorelasi jangka panjang dalam penelitian ini adalah:

Tabel 12. Uji Autokorelasi Jangka Panjang

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.228671	Prob. F(2,25)	0.7972
Obs*R-squared	0.574880	Prob. Chi-Square(2)	0.7502

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil penelitian di atas, didapatkan nilai $Obs^*R\text{-Square}$ sebesar 0.7502. karena nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, dapat dijelaskan bahwa dalam regresi jangka panjang dengan menggunakan model koreksi kesalahan (ECM), tidak ada tanda masalah autokorelasi pada data.

Model Hubungan Jangka Panjang

Tabel 13. Model Uji Regresi Jangka Panjang

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 03/09/23 Time: 14:02
 Sample: 2015Q1 2022Q4
 Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.345196	0.069462	-4.969563	0.0000
CAR	0.005249	0.001643	3.193677	0.0036
NPF	-0.008874	0.005985	-1.482803	0.1497
NOM	0.636181	0.054153	11.74786	0.0000
FDR	0.004149	0.000704	5.891060	0.0000
R-squared	0.943875	Mean dependent var		0.133125
Adjusted R-squared	0.935561	S.D. dependent var		0.133040
S.E. of regression	0.033772	Akaike info criterion		-3.795766
Sum squared resid	0.030795	Schwarz criterion		-3.566745
Log likelihood	65.73226	Hannan-Quinn criter.		-3.719852
F-statistic	113.5181	Durbin-Watson stat		1.911712
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil ECM di atas maka diperoleh persamaan estimasi jangka panjang ECM sebagai berikut:

$$ROA = -0.345196 + 0.005249 (CAR) - 0.008874 (NPF) + 0.636181 (NOM) + 0.004149 (FDR)$$

Analisis estimasi jangka panjang menunjukkan bahwa variabel CAR, NOM dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap hasil estimasi jangka panjang. Sedangkan variabel NPF berpengaruh negatif namun tidak signifikan secara statistik. Dalam tingkat signifikansi alpha = 5%, nilai probabilitas untuk CAR adalah 0.0036, untuk NOM adalah 0.0000, dan untuk FDR juga 0.0000, yang semuanya menunjukkan signifikansi statistik. Namun, nilai probabilitas untuk NPF adalah 0.1497, yang melebihi tingkat signifikansi, sehingga tidak dapat dianggap signifikan.

Hasil Pengujian Hipotesis Hubungan Jangka Panjang

a. Uji Parsial (Uji T)

Dengan tingkat signifikansi alpha = 5%, maka perlu dilakukan uji parsial (Uji-T) untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai *probability* signifikansinya lebih dari 5%, itu menunjukkan bahwa tidak ada hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Sebaliknya, jika nilai *probability* signifikansinya kurang 5%, itu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen yang digunakan dengan variabel dependennya.

Nilai t-statistik dan nilai probabilitas untuk setiap variabel yang digunakan menunjukkan hasil untuk t penelitian. Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah:

Tabel 14. Hasil Uji- T (Dalam Jangka Panjang)

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 03/09/23 Time: 14:02
 Sample: 2015Q1 2022Q4
 Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.345196	0.069462	-4.969563	0.0000
CAR	0.005249	0.001643	3.193677	0.0036
NPF	-0.008874	0.005985	-1.482803	0.1497
NOM	0.636181	0.054153	11.74786	0.0000
FDR	0.004149	0.000704	5.891060	0.0000
R-squared	0.943875	Mean dependent var		0.133125
Adjusted R-squared	0.935561	S.D. dependent var		0.133040
S.E. of regression	0.033772	Akaike info criterion		-3.795766
Sum squared resid	0.030795	Schwarz criterion		-3.566745
Log likelihood	65.73226	Hannan-Quinn criter.		-3.719852
F-statistic	113.5181	Durbin-Watson stat		1.911712
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 12 (2023)

1. Variabel CAR terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia dalam jangka panjang
 Berdasarkan hasil tabel uji-t di atas terlihat nilai t-stat sebesar 3,193677, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0036. Karena nilai probabilitas dibawah alpha = 5% ($0,0036 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA dalam jangka panjang.
2. Variabel NPF terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia dalam jangka panjang
 Berdasarkan hasil tabel uji-t di atas terlihat bahwa t-statistik untuk variabel NPF sebesar -1,482802, dengan nilai probabilitas sebesar 0,1497. Karena nilai probabilitas ini lebih tinggi dari tingkat signifikansi alpha = 5% (dinyatakan sebagai $0,1497 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa dalam jangka panjang variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA.
3. Variabel NOM terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia dalam jangka panjang
 Berdasarkan hasil tabel uji-t di atas, diperoleh nilai t-statistik untuk variabel NOM sebesar 11,74786. Dengan nilai probabilitas 0,0000. karena nilai probabilitas ini jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi alpha = 5% (dinyatakan sebagai $0,0000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ROA dalam jangka panjang.
4. Variabel FDR terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia dalam jangka panjang
 Berdasarkan hasil tabel uji-t di atas, diperoleh nilai t-statistik untuk variabel FDR sebesar 5,891060, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Karena nilai probabilitas ini lebih rendah dari tingkat signifikansi alpha = 5% (dinyatakan sebagai $0,0000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA dalam jangka panjang.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah metode untuk mengevaluasi hubungan bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen secara menyeluruh. Untuk melakukan uji F, memerlukan nilai F-Statistik dan probabilitas (p-value) yang dihasilkan dari uji. Dengan menggunakan tingkat signifikansi alpha yang telah ditentukan sebelumnya (alpha = 5%), kita dapat membandingkan nilai probabilitas (p-value) dengan alpha untuk menyimpulkan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen atau tidak. Hasil uji-f pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji-F (Dalam Jangka Panjang)

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 03/09/23 Time: 14:02
 Sample: 2015Q1 2022Q4
 Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.345196	0.069462	-4.969563	0.0000
CAR	0.005249	0.001643	3.193677	0.0036
NPF	-0.008874	0.005985	-1.482803	0.1497
NOM	0.636181	0.054153	11.74786	0.0000
FDR	0.004149	0.000704	5.891060	0.0000
R-squared	0.943875	Mean dependent var		0.133125
Adjusted R-squared	0.935561	S.D. dependent var		0.133040
S.E. of regression	0.033772	Akaike info criterion		-3.795766
Sum squared resid	0.030795	Schwarz criterion		-3.566745
Log likelihood	65.73226	Hannan-Quinn criter.		-3.719852
F-statistic	113.5181	Durbin-Watson stat		1.911712
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12(2023)

Berdasarkan hasil tabel uji F di atas, nilai probabilitas statistik f adalah 0,000000. karena nilai probabilitas ini jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi alpha = 5% (dinyatakan sebagai $0.000000 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa pada saat yang sama semua variabel independen yaitu CAR, NPF, NOM dan FDR semuanya memiliki pengaruh jangka panjang yang signifikan. Terhadap variabel dependen ROA.

Artinya kombinasi variabel CAR, NPF, NOM, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA jangka panjang

c. Koefisien Determinasi

Dalam model regresi jangka panjang, variabel CAR, NPF, NOM dan FDR secara bersama-sama dapat menjelaskan sebesar 93.5561% variasi dari variabel dependen ROA Bank Muamalat Indonesia. Hal ini diukur dengan nilai Adjusted R-Square sebesar 0.935561.

Sisanya sebesar 6,4439% merupakan variasi variabel ROA yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen CAR, NPF, NOM, FDR dalam model penelitian.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh CAR terhadap ROA

Rasio kecukupan modal (CAR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang. CAR yang tinggi menandakan bahwa bank memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menanggung risiko dari kredit yang diberikan, dan ini dapat meningkatkan profitabilitas bank serta memberikan manfaat bagi nasabah melalui pembagian hasil.

Modal merupakan elemen krusial dalam perbankan karena dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah dan kemampuan bank dalam mengelola risiko. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa CAR yang tinggi berkontribusi positif terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat untuk mendukung hubungan positif antara CAR dan profitabilitas bank. Oleh karena itu, penting bagi Bank Muamalat Indonesia untuk menjaga dan meningkatkan tingkat kecukupan modalnya guna memastikan kinerja keuangan yang berkelanjutan dan memberikan keuntungan bagi para nasabahnya. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nugroho et al., (2019), Hasan & Reswaty, (2021) dan Hasiholan Rafried Sihite & Wirman, (2021) yang berpendapat bahwa semakin tinggi CAR maka akan semakin berdampak positif bagi profitabilitas bank.

Pengaruh NPF terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian jangka pendek dan jangka panjang dapat disimpulkan bahwa variabel NPF memiliki pengaruh yang berbeda terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Dalam jangka pendek, NPF memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti kredit macet dapat menyebabkan penurunan profitabilitas bank. Namun, dalam jangka panjang pengaruh NPF terhadap profitabilitas secara statistik tidak signifikan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kredit bermasalah dapat menyebabkan kerugian yang cukup berarti bagi bank dalam jangka pendek. Tingkat NPF yang tinggi dapat menyebabkan penurunan pendapatan bank dan profitabilitasnya. Oleh karena itu, penting bagi Bank Muamalat Indonesia dan lembaga keuangan lainnya untuk mengelola dengan baik portofolio kredit mereka agar dapat mengurangi risiko kredit bermasalah dan meminimalkan dampaknya pada profitabilitas.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan peraturan Bank Indonesia yang menetapkan batas NPF lebih dari 8% sebagai indikator bank tidak sehat dalam sistem perbankan berdasarkan prinsip syariah. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, yang telah dilakukan oleh Fauziah et al., (2022), Nurdiwaty & Muningsgar, (2019) dan Azmy, (2018), yang menunjukkan bahwa NPF yang tinggi dapat menyebabkan penurunan tingkat laba atau keuntungan bagi bank. Oleh karena itu, manajemen risiko kredit menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan profitabilitas bank. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan Bank

Muamalat Indonesia dan institusi keuangan lainnya dapat lebih memperhatikan manajemen risiko kredit dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi tingkat NPF dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Pengaruh NOM terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian jangka pendek dan jangka panjang dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang, setiap peningkatan nilai NOM akan meningkatkan *Return on Assets* (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

Rasio NOM merupakan indikator penting dalam mengukur efisiensi operasional bank, karena mencerminkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi rasio NOM, semakin besar kontribusinya terhadap pertumbuhan laba bank, dan oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas bank.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irawan & Kharisma, (2020) dan Karim & Hanafia, (2020) yang secara jelas menyatakan bahwa NOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menegaskan bahwa bank dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas dengan memfokuskan dan meningkatkan efisiensi operasional melalui rasio NOM yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Hasil tersebut diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan bank dan memberikan manfaat yang lebih baik bagi nasabah.

Pengaruh FDR terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian jangka pendek dan jangka panjang dapat disimpulkan bahwa variabel *Financing-to-Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Hasil pengujian jangka pendek menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas jangka pendek, sedangkan hasil pengujian jangka panjang juga menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas jangka panjang. Oleh karena itu hipotesis H4 diterima.

Teorinya adalah semakin tinggi nilai FDR, semakin tinggi jumlah yang pembiayaan terhadap jumlah total pihak ketiga. Dengan kata lain, semakin tinggi pembiayaan melalui bank syariah, maka semakin tinggi profitabilitas bank tersebut yang dapat diukur dengan ROA. Dengan demikian, hubungan antara FDR dan ROA adalah positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR yang tinggi memberikan kontribusi positif terhadap tingkat profitabilitas bank syariah. Hal ini disebabkan oleh besarnya dana yang disalurkan kepada masyarakat, yang diimbangi dengan tingginya

tingkat pengembalian pembiayaan ini. Oleh karena itu, FDR yang relatif tinggi juga dapat menghasilkan ROA yang lebih tinggi.

Temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang juga menemukan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menegaskan bahwa FDR yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan tingkat laba atau keuntungan bagi bank. Dalam kesimpulannya, penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat untuk mendukung hubungan positif antara FDR dan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Diharapkan hasil ini dapat memberikan panduan bagi manajemen bank dalam mengambil keputusan strategis yang berdampak pada peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, bahwasanya CAR dalam jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. NPF dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Namun, dalam jangka panjang NPF berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan variabel *NOM* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *FDR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., ... Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (cetakan 1; H. Abadi, ed.). Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ardana, Y. (2018). *Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 13(1), 51–59.
- Azmy, A. (2018). *Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia*. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 119–137.
- Bank Indonesia. (n.d.). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24 DPbS*.
- Bank Indonesia. (2007). *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. (9), 24.
- Buhaerah, P. (2017). *Pembangunan Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia*. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2), 165–180.
- Devi, H. P. (2021). *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (CAR, NPF, FDR, BOPO) Terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. *Owner:RRiset & Jrnal Akuntansi*, 5(1), 1–11.
- Effendi, M. S. (2021). *Implikasi Return on Assets (Roa) Perbankan Indonesia* (1st ed.; T.

Hidayati, ed.). Banyumas: CV. PENA PERSADA.

- Fathony, A. A., Setiawan, D., & Wulansari, E. (2021). *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets(ROA) Pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Periode 2015-2018*. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 62–79.
- Fauziah, R., Mai, M. U., & Prbayati, R. (2022). *Analisis Pengaruh NPF dan FDR terhadap Profitabilitas dengan CAR Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Umum Syariah Indonesia 2011-2020)*. *Kementerian Investasi/BKPM*, 2(3), 622–631.
- Grilseda, N., & Riyadi, S. (2021). *Pengaruh CAR, LDR, KAP dan NPL terhadap ROA Bank Go Public yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 53–67.
- Hakimul 'Izza, A., & Utomo, B. (2022). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Financing To Deposito Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah*. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 289–301.
- Hasan, N. I., & Reswanty, R. R. A. (2021). *Pengaruh Fdr, Npf, Car, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs)*. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(2), 145–157.
- Hasiholan Rafried Sihite, A., & Wirman. (2021). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Commercial Ba*. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Binsin*, 4(November), 1–8.
- Hermawan, D., & Fitria, S. (2019). *Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size*. *Diponegoro Journal Management*, 8(1), 59–68.
- Irawan, M. A., & Kharisma, F. (2020). *Pengaruh Net Operating Margin (NOM) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017*. *Borneo Student Research*, 1(3), 1468–1473.
- Kirana, Y. G., Hariyanti, D. S., & Sari, P. O. (2021). *Pengaruh Makro Ekonomi Dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Syariah Di Indonesia*. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(2), 54–66.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). *Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328.
- Moorcy, N. H., Sukimin, & Juwari. (2020). *Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019*. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 74–89.
- Munandar, A. (2022). *Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit Ratio*

(FDR) Serta Implikasinya Terhadap Return on Assets (ROA) Dan Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2), 105–116.

Nugroho, D., Mangantara, M., & Tulung, J. E. (2019). *Pengaruh Car, Bopo, Nim, Dan Npl Terhadap Roa Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3 Periode 2014-2018*. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4222–4229.

Nurdiwaty, D., & Muningsar, R. A. (2019). *Pengaruh NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. *Wadiah*, 3(2), 132–155.

Pradana, M. N. R. (2018). *Pengaruh Likuiditas dan Variabel Eksternal Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Syariah*. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 131–144.

Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Cetakan Pe). Tangerang Selatan: Pascal Books.

Purwanti, D., Suwardi, & Triyono. (2022). *Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Efisiensi Operasional, Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas*. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 16.

Putri, N. K. A. P., Wiagustini, L. P., & Abundanti, N. N. (2018). *Pengaruh Npl, Car Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Di Kota Denpasar*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6213–6238.

Rahman, T., & Safitrie, D. (2018). *PENGARUH NON PERFORMING FIANCING (NPF) DALAM HUBUNGAN ANTARA DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN PROFITABILITAS BANK SYARIAH*. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam (BISNIS)*, 6(1), 145–171.

Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., Khadrinur, H., & Putri, M. I. (2022). *Teori agensi : Teori agensi dalam perspektif akuntansi syariah*. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2434–2439.

Setya, M., Sari, P., & Afriansyah, R. (2021). *Pengaruh car , ldr , nim , bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018*. *Jurnal Inovasi*, 17(1), 118–126.

Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2019). *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Bandung: ALFABETA.

Suhandi. (2019). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebagai Variabel Intervening Studi Empiris pada Sektor Perbankan Bank BUMN yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2018*. *Jurnal Sains Manajemen*, 5(1), 1–19.

- Suryanto, D. A., & Susanti, S. (2020). *Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 8(1), 29–40.*
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). *Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Bongaya Journal for Research in Management (BJRM), 2(1), 1–10.*
- Widiawati. (2019). *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Net Operating Margin (NOM) Di Bank BRI Syari'ah Periode Tahun 2014-2017. Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah, 1(1), 38–48.*
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). *Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 9(2), 309–334.*
- Zainuri, F. R. M., & Sampurno, R. D. (2022). *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, SIZE Terhadap ROA BUS di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020). Diponegoro Journal Of Management, 11(1), 1–15.*
- Zulfajrin, Z., Abdullah, M. W., & Asyifa, Z. (2022). *Teori Agensi Islam Sebagai Lokomotif Moral Hazard Dan Adverse Selection. Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam, 4(2), 120–131.*